

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Membangun Literasi Digital Masyarakat Desa Kedungwaringin dalam Menyongsong Transformasi Teknologi

Irma Rohmatul Manan¹, Ahmad Gunawan², Imam Sucipto³, Suryadi⁴, Rizqon Hoeroni⁵ Agung Yannesa⁶

¹Politeknik Kepribadian, ^{2,3,4,5,6}Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Peningkatan literasi digital menjadi langkah krusial dalam menghadapi era transformasi teknologi yang semakin berkembang. Desa Kedungwaringin, meskipun mulai terhubung dengan teknologi digital, masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan potensi teknologi secara optimal. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun literasi digital masyarakat Desa Kedungwaringin melalui pelatihan dan edukasi yang dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi secara produktif. Program ini melibatkan kegiatan pelatihan penggunaan perangkat digital, aplikasi produktif, serta pemahaman tentang keamanan siber dan cara bijak dalam menggunakan internet. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi penyuluhan, pelatihan langsung, dan pendampingan kepada warga desa. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kepentingan pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penguatan literasi digital di Desa Kedungwaringin diharapkan dapat mempercepat proses transformasi teknologi di tingkat desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Transformasi Teknologi, Kedungwaringin.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan (Gunawan & Nugroho, 2021). Meskipun teknologi digital telah merambah ke daerah-daerah yang lebih terpencil, tingkat literasi digital di desa-desa masih sangat bervariasi. Di Desa Kedungwaringin, teknologi digital mulai dikenal oleh masyarakat, namun pemahaman dan pemanfaatannya masih terbatas pada penggunaan aplikasi komunikasi dan hiburan (Gunawan, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup, seperti dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan pelayanan publik (Sucipto et al., 2024).

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi melalui teknologi digital dengan cara yang aman, cerdas, dan produktif (Khoeroni et al., 2022). Pembangunan literasi digital yang baik akan memungkinkan masyarakat untuk tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk memperbaiki kualitas hidup. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Desa Kedungwaringin untuk dibekali dengan keterampilan literasi digital yang mumpuni, agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang (Pradana et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat Desa Kedungwaringin dalam rangka membangun literasi digital. Program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang teknologi digital, memperkenalkan berbagai aplikasi produktif, serta mengajarkan keterampilan dasar yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, mulai dari pendidikan, usaha mikro, hingga peningkatan akses informasi. Melalui penguatan literasi digital, masyarakat Desa Kedungwaringin diharapkan dapat lebih siap menghadapi transformasi teknologi dan memanfaatkannya untuk kemajuan bersama.

Permasalahan

1. **Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Digital yang Rendah.**

Sebagian besar masyarakat Desa Kedungwaringin masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai teknologi digital. Mereka hanya menggunakannya untuk kegiatan sehari-hari seperti komunikasi dan hiburan, tanpa memahami potensi yang lebih besar dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan pemerintahan.

2. **Akses Terbatas terhadap Teknologi dan Sumber Daya**

Meskipun desa ini telah terhubung dengan teknologi, masih terdapat keterbatasan dalam hal akses ke perangkat yang memadai dan koneksi internet yang stabil. Hal ini menghambat proses pembelajaran digital dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan Digital yang Terstruktur**

Kurangnya program pelatihan literasi digital yang terstruktur menjadi kendala bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan. Tanpa

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

adanya pendampingan atau bimbingan yang intensif, masyarakat kesulitan untuk meningkatkan literasi digital mereka secara maksimal.

4. Rendahnya Kesadaran akan Keamanan Siber

Masyarakat desa belum sepenuhnya menyadari pentingnya keamanan siber dalam menggunakan internet. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan kerentanannya terhadap ancaman di dunia digital seperti penipuan online, penyalahgunaan data pribadi, dan serangan virus.

Solusi

1. Pelatihan Literasi Digital untuk Masyarakat.

Mengadakan pelatihan rutin yang melibatkan berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, tentang penggunaan dasar perangkat digital, aplikasi produktif, serta cara mencari informasi secara efektif di internet. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memperbaiki fasilitas internet dan menyediakan perangkat teknologi yang lebih memadai bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang kesulitan mengakses perangkat digital. Ini bisa dilakukan dengan menyediakan komputer bersama atau memfasilitasi bantuan perangkat kepada keluarga kurang mampu.

3. Pendampingan dan Edukasi Berkelanjutan

Mengadakan sesi pendampingan bagi masyarakat dalam mengatasi masalah teknologi yang dihadapi mereka, serta memberikan edukasi berkelanjutan melalui kelompok belajar atau program mentoring untuk mengembangkan keterampilan digital secara lebih mendalam.

4. Penyuluhan dan Pelatihan Keamanan Siber.

Menyediakan pelatihan khusus mengenai pentingnya keamanan siber, termasuk cara melindungi data pribadi, menghindari penipuan online, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk menjaga keamanan saat berselancar di dunia maya. Hal ini

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

penting agar masyarakat dapat menggunakan internet dengan lebih aman dan bijaksana.

Dengan solusi-solusi tersebut, diharapkan literasi digital masyarakat Desa Kedungwaringin akan meningkat, membuka peluang baru dalam berbagai bidang kehidupan, serta mendukung transformasi teknologi yang lebih merata dan berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dalam membangun literasi digital masyarakat Desa Kedungwaringin, pengabdian ini menggunakan pendekatan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini:

1. Pendekatan Sosial dan Partisipatif

Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), serta observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan literasi digital yang ada di Desa Kedungwaringin.

2. Penyuluhan dan Edukasi Awal

Sebagai langkah pertama, diadakan penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran teknologi dalam mengakses informasi, pendidikan, serta peluang ekonomi. Kegiatan ini juga melibatkan tokoh masyarakat untuk memperkuat pemahaman dan mendukung partisipasi aktif masyarakat.

3. Pelatihan Praktis

Setelah penyuluhan, dilakukan pelatihan praktis untuk masyarakat dalam menggunakan berbagai perangkat digital, mulai dari penggunaan ponsel pintar, komputer, hingga aplikasi-aplikasi produktif. Pelatihan ini meliputi penggunaan aplikasi perkantoran, e-commerce, media sosial secara bijak, serta pengenalan terhadap aplikasi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti aplikasi pertanian atau pendidikan.

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. Pendampingan dan Pembelajaran Berkelanjutan

Untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, dilakukan pendampingan secara langsung kepada masyarakat. Pendampingan ini dilakukan dalam bentuk kelompok belajar, di mana para peserta pelatihan dapat berdiskusi, saling berbagi pengalaman, serta bertanya seputar kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan teknologi.

5. Penyuluhan Keamanan Siber.

Mengingat pentingnya kesadaran akan keamanan siber, program ini juga meliputi pelatihan khusus mengenai bagaimana melindungi diri dari ancaman digital, seperti penipuan online, pencurian data pribadi, serta pentingnya penggunaan kata sandi yang kuat dan aman. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga data pribadi dan berperilaku bijak saat berinteraksi di dunia maya.

6. Evaluasi dan Monitoring.

Untuk mengukur efektivitas program, dilakukan evaluasi berkala melalui survei dan diskusi kelompok. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan literasi digital masyarakat meningkat, serta tantangan yang masih dihadapi. Monitoring dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan masyarakat Desa Kedungwaringin tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan digital, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan mereka, yang pada akhirnya mendukung transformasi teknologi yang lebih inklusif di tingkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan dan Peningkatan Literasi Digital Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat Desa Kedungwaringin. Sebelum pelatihan dimulai, sebagian besar warga hanya mengetahui penggunaan dasar teknologi, seperti aplikasi pesan instan dan media sosial. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang penggunaan perangkat digital dan aplikasi produktif. Mereka dapat mengoperasikan berbagai aplikasi yang berguna untuk pendidikan, ekonomi, dan kegiatan sehari-hari, seperti aplikasi perkantoran, e-commerce, serta aplikasi layanan masyarakat.

Pelatihan yang diberikan juga membantu peserta mengembangkan keterampilan dalam mencari informasi di internet dengan cara yang lebih efektif dan terarah. Sebagian besar peserta mulai memahami pentingnya penggunaan teknologi sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan dan memperluas akses informasi.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Peningkatan Kesadaran Keamanan Siber

Salah satu hasil positif dari pelatihan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan siber. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak memahami potensi risiko yang terkait dengan penggunaan internet, seperti penipuan online atau pencurian data pribadi. Namun, setelah mengikuti sesi penyuluhan tentang keamanan siber, banyak peserta yang mulai menerapkan langkah-langkah pencegahan, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, verifikasi ganda, dan cara melindungi data pribadi saat berinteraksi di dunia maya. Masyarakat kini lebih berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi dan lebih cermat dalam mengidentifikasi potensi ancaman digital.

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kendala yang Dihadapi

Meskipun program ini berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa rumah tangga. Beberapa peserta kesulitan mengikuti pelatihan karena tidak memiliki perangkat yang memadai, seperti komputer atau smartphone yang cukup canggih. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil di beberapa wilayah juga menghambat pelaksanaan pelatihan online dan akses ke materi pembelajaran.

Kendala lainnya adalah variasi tingkat pemahaman teknologi antarwarga. Meskipun sebagian besar peserta menunjukkan kemajuan yang baik, ada kelompok tertentu yang masih kesulitan mengikuti pelatihan karena keterbatasan dasar pengetahuan digital mereka. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal dan berkelanjutan dalam pemberian materi pelatihan.

PEMBAHASAN

Meskipun tantangan dan hambatan tersebut ada, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program pelatihan literasi digital di Desa Kedungwaringin memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Peningkatan keterampilan digital akan membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat dalam mengakses informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta memanfaatkan teknologi untuk kepentingan ekonomi dan sosial.

Untuk mengatasi kendala yang muncul, ke depannya diperlukan perbaikan dalam infrastruktur teknologi, seperti penyediaan perangkat yang lebih merata serta peningkatan kualitas jaringan internet di desa. Selain itu, pendekatan pelatihan yang lebih berbasis pada kelompok kecil atau individu juga perlu diterapkan agar proses pembelajaran lebih efektif (Fitri & Gunawan, 2023).

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Kedungwaringin dan memberikan fondasi yang kuat untuk menyongsong transformasi teknologi di tingkat desa. Ke depan, diharapkan program serupa dapat dilanjutkan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan.

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat untuk membangun literasi digital di Desa Kedungwaringin berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat dalam menggunakan perangkat dan aplikasi yang produktif. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengenalan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kesadaran akan pentingnya keamanan siber. Sebagai hasilnya, masyarakat desa kini lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, secara keseluruhan program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Kedungwaringin.

DAFTAR PUSTAKA

- fitri, R. E., & Gunawan, A. (2023). Revolusi Digital Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tenaga Kerja 4.0. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah* <https://journal-nusantara.com/index.php/jim/article/view/2445>
- Gunawan, A. (2023). Penyuluhan Dalam Rangka Mewujudkan Desa Bersih Dengan Membangun Bank Sampah Di Desa Sukaragam. *Jurnal Pelita Pengabdian*. <http://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpp/article/view/1601>
- Gunawan, A., & Nugroho, A. T. (2021). Membangun Kesadaran Spiritual Dan Mewujudkan Kekompakan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian Di Tengah Masyarakat. *Jurnal Pengabdian* <http://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/view/773>
- Khoeroni, R., Suryadi, S., & Gunawan, A. (2022). Implementation Of Digital Leadership In Development Digital Competence In Public Services. *The Management Journal Of Binaniaga*, 7(2), 141–156.
- Pradana, R. A., Pitaloka, D., Rukmana, I. L., & Gunawan, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital: Keterampilan Dan Peran Di Era Digital. *Comserva*, 2(09), 1806–1817.
- Sucipto, I., Manan, I. R., & Gunawan, A. (2024). Pembinaan Dan Penguatan Karakter Generasi Muda Melalui Sinergi Building Dan Entrepreneurship Programme Desa Sukaragam. *Pedamas (Pengabdian* <https://pekatpkm.my.id/index.php/jp/article/view/406>